AKIBAT JIKA TIDAK TERLAKSANANYA FUNGSI SUPERVISI DENGAN BAIK DI SEKOLAH

Oleh:

Mia Fadillah (17002133)

Universitas Negeri Padang

Email :

miafadillah@gmail.com

Kata Kunci : *Akibat, fungsi, supervisi di sekolah*

ABSTRAK

Disini kita tahu bahwa supervisi merupakan suatu pengawasan yang dilakukan atasan kepada bawahan, seperti kepala sekolah terhadap guru. Supervisi sendiri memiliki fungsi-fungsi yang begitu banyak terhadap kepala sekolah maupun guru. Dengan adanya supervisi membuat pengajar lebih teliti terhadap materi ajarannya dan tentunya dapat menentukan cara-cara mengajar yang terbaik agar pendidik dapat mengerti. Supervisi sendiri juga dapat dikatakan sebagai pembinaan yang berupa bimbingan dalam bentuk apapun itu yang diharapkan dapat meningkatkan mutu belajar mengajar. Jika fungsi supervisi dapat berjalan dengan baik tentunya bimbingan yang dilakukan memberikan hasil yang positif terhadap kinerja guru kedepannya. Tapi bagaimana jika fungsi supervisi tersebut tidak berjalan dengan baik? Tentunya ada hal-hal yang membuat pengajaran di sekolah menjadi semakin buruk atau berjalan di tempat sehingga tidak mengalami perkembangan dengan baik.

A. LATAR BELAKANG

1. Pentingnya Supervisi Pendidikan

Supervisi Pendidikan ialah merupakan suatu elemen yang sangat penting dalam suatu pendidikan khususnya terhadap guru yang mengajar untuk mendorong perbaikan demi perbaikan untuk mewujudkan tujuan serta cita – cita bersama. Objek utama supervisi disini ialah merupakan para guru atau yang sering disebut dengan tenaga pendidik, yang berguna untuk membentuk karakter anak. Selain guru atau tenaga pendidik, objek supervisi lainnya yaitu seperti tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kurikulum, kesiswaan, dan lain sebagainya. Supervisi pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dari dalam. Sehingga timbul keinginan untuk melakukan perbaikan demi perbaikan supaya pendidikan memiliki peningkatan kualitas, terhindar dari kemerosotan dan kemunduran, serta dapat membangun kebersamaan dan kerja sama antar pihak-pihak di sekolah untuk dapat membangun mutu sekolah yang lebih baik lagi.

Menurut Sabandi (Sabandi, 2013) Perkembangan supervisi pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Supervisi bergerak dari berbentuk inspeksi dimana otoritas lebih didominasi oleh supervisor, berkembang dalam bentuk kolaborasi antara supervisor dan guru bersama berinisiatif dan bertanggungjawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menumbuhkan budaya belajar pada guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya.

Tentunya supervisi pendidikan sangatlah penting untuk sekolah – sekolah. Baik dari tingkatan TK, SD, SMP, serta SMA. Karna disini setiap sekolah memiliki guru yang mengajar murid mereka serta membentuk karakter mereka. Pembentukan karakter tersebut tidak hanya dilakukan di TK ataupun SD. Tetapi juga di tingkat SMP dan SMA. Banyaknya kesalahpahaman yang terjadi di masyarakat yaitu seperti pemikiran-pemikiran yang mengatakan bahwa pembentukan karakter oleh guru

terhadap muridnya hanya dilakukan saat anak-anak berada di tingkat sekolah dasar ataupun TK. Ini tentu sangat salah, karna pembentukan karakter tersebut tetap berlanjut hingga jenjang SMP maupun SMA. Supervisi disini dapat membantu para guru yang kewalahan atau salah dalam mengajar maupun membentuk karakter murid. Jika ada guru yang kebingungan atau tidak tahu bagaimana cara membentuk karakter murid, disini supervisi dapat melakukan pembinaan terhadap guru tersebut hingga guru tersebut dapat mengimplementasikan pembinaan yang diberikan tersebut terhadap pengajarannya serta pembentukan karakter murid.

2. Kondisi Supervisi di Sekolah

Supervisi di beberapa sekolah ada yang berjalan dengan baik dan lancar. Tetapi juga ada beberapa sekolah yang tidak berjalan dengan baik, dikarenakan kepala sekolah yang mungkin terlalu sibuk atau terlalu cuek hingga tidak melakukan supervisi terhadap kinerja bawahannya baik itu pendidik maupun tenaga kependidikan. Sehingga disini pendidik tidak menyadari adanya kesalahan atau kurang bagusya pengajaran mereka terhadap mueridnya, hingga dia tidak mengevaluasi metode mengajarnya dan tetap melakukan pengajaran dengan metode yang sama, bukannya memperbarui metode pembelajarannya yang mana dapat membuat murid bersemangat. Untuk itu kondisi supervisi di sekolah ada yang sudah baik dijalankan da nada yang belum baik dijalankan.

3. Rumusan Masalah

- a. Apa saja fungsi dari supervisi pendidikan?
- b. Bagaimanakan akibatnya jika fungsi supervisi pendidikan tidak dijalankan dengan baik?

4. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui fungsi – fungsi dari supervisi pendidikan.

- b. Untuk mengetahui apa saja akibat jika supervisi tidak dijalankan dengan baik.
- c. Untuk meningkatkan pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- d. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang dilakukan oleh para guru.

B. KAJIAN LITERATUR

Disini terdapat beberapa pendapat ahli tentang fungsi dari supervise pendidikan ialah :

- a. Menurut Ayer Fred A, fungsi dari supervisi ialah memelihara program pengajaran yang ada sebaik-baiknya hingga jika ada kesalahan akan melakukan suatu perbaikan.
- b. Menurut Franseth Jane, fungsi dari supervisi merupakan suatu pemberian bantuan terhadap pendidikan dalam berbagai cara sehingga kualitas kehidupan dapat diperbaiki.
- c. Menurut W. H Burton dan Leo J. Bruckner mengatakan bahwa fungsi dari supervisi merupakan menilai serta memperbaiki faktor- faktor yang mempengaruhi proses belajar.
- d. Menurut Kimbal Willes, fungsi supervisi merupakan memperbaiki suatu proses situasi belajar anak – anak.

Dari pendapat – pendapat ahli diatas kita mendapatkan beberapa point dari fungsi supervisi pendidikan yaitu memelihara program pengajaran, pemberian bantuan terhadap pendidikan, memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, serta memperbaiki situasi belajar anak – anak.

C. KAJIAN ANALISIS

Dari bab kajian literatur diatas kita telah mengetahui beberapa pendapat ahli tentang fungsi dari supervisi pendidikan sendiri. Tetapi tidak hanya itu, ada terdapat beberapa fungsi dari supervisi pendidikan. Diantaranya ialah :

1. Mengkoordinasi semua usaha sekolah.
2. Memperluas pengalaman guru.
3. Memberi fasilitas serta penilaian yang terus – menerus.
4. Menganalisis situasi belajar – mengajar.
5. Memberikan pengetahuan dan keterampilan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Memberikan wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru.

Fungsi – fungsi supervisi yang telah kita bahas di atas, akan dapat berfungsi dengan baik jika supervisi pendidikan dilaksanakan oleh kepala sekolah serta perangkatnya dengan baik serta tidak menyimpang. Bagaimanakah akibat jika fungsi supervisi tidak dijalankan dengan benar?

Jika supervisi tidak dijalankan sesuai dengan aturannya, maka akan banyak akibat – akibat negative yang akan muncul dari supervisi pendidikan. Seperti, jika kepala sekolah tidak memperdulikan jalannya proses belajar – mengajar di sekolahnya maka sekolah tersebut tidak akan maju dan akan memiliki kesalahan yang sama terus – menerus. Contohnya seperti, suatu sekolah memiliki kekurangan dalam pendisiplinan guru seperti dalam hal keterlambatan guru datang ke sekolah. Karena tidak acuhnya kepala sekolah dalam masalah ini, maka akan membuat guru – guru tersebut terbiasa akan keterlambatannya. Disini kita yang dulunya pernah jadi siswa

tentunya tahu bahwa juga ada beberapa guru yang mungkin beberapa kali sering terlambat.

Hal itu disebabkan oleh kurangnya pendisiplinan dari kepala sekolah sehingga tidak adanya sanksi untuk guru – guru yang suka terlambat. Sehingga dengan tidak adanya sanksi tersebut membuat para guru tersebut sering terlambat. Karena guru yang mengajar suka terlambat, tentunya itu akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan juga karakter murid. Dalam proses pembelajaran itu akan membuat waktu mengajar yang diberikan pada guru tersebut berkurang sehingga pembelajaran akan kurang efektif. Dan pengaruh terhadap karakter murid ialah para murid akan mencontoh perilaku guru tersebut, dengan pola pikir seperti “jika guru saja boleh terlambat, mengapa saya tidak?”. Jadi pengaruh terhadap karakter murid inilah yang sangat besar.

Fungsi utama supervisi yang lain ialah memberikan pembinaan terhadap guru untuk menambah wawasan serta pengalaman guru. Jika kepala sekolah tidak sering melakukan pembinaan baik secara langsung maupun dalam hal seminar kepada guru, itu akan membuat kualitas serta potensi guru tidak meningkat yang mana juga tidak meningkatkan proses pembelajaran dalam sekolah tersebut. Jadi pembinaan tersebut sangatlah penting untuk mengevaluasi metode pembelajaran guru terhadap murid. Jika metode yang dipakai guru tepat maka itu akan membuat murid dapat belajar dengan nyaman serta mudah dipahami. Jadi supervisi sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas guru yang juga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Supervisi merupakan suatu pengawasan dan pembinaan yang dapat menunjang kualitas guru serta kualitas sekolah. Jika supervisi dilaksanakan dengan

baik dan benar tentunya akan dapat memberikan fungsi yang baik, tapi jika sebaliknya maka akan membuat sekolah tersebut tidak efektif dalam proses pembelajaran. Jika supervisi dilaksanakan dengan baik maka akan memberikan fungsi – fungsi yang baik seperti; memberi wawasan terhadap guru, dan memberi pengetahuan dan keterampilan yang baik terhadap guru. Tapi jika fungsi supervisi tidak dilaksanakan dengan baik maka akan berakibat buruk terhadap sekolah tersebut.

2. Saran

- a. Sebaiknya kepala sekolah lebih sering melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan kualitas guru.
- b. Jika kepala sekolah jarang melakukan pembinaan, seharusnya guru lebih sering mengevaluasi diri serta metode belajarnya agar dapat meningkatkan wawasan serta keterampilannya dalam mengajar.

REFERENSI

- Ametembun, N.A, 2000. Supervisi Pendidikan. Penuntun Bagi Para Penilik Pengawas Kepala Sekolah dan Guru-Guru. Penerbit Suri Bandung.
- Ngalim Purwanto, Administrasi & Supervisi Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 76
- Sabandi, A. (2013). SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU BERKELANJUTAN. *Pedagogi, Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XIII(2), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275/3345>